

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG OPERASI HITUNG
PERKALIAN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA SISWA
KELAS IV SDN 03 SUMBEREJO KARANGANYAR
TAHUN 2009/ 2010**

Skripsi

Untuk Memenuhi Tugas Akhir Program S 1 PGSD



Disusun oleh :

SUWANTO

A 510070531

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan maju mundurnya negara tersebut. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran.

Pelajaran matematika dipandang sebagai bagian ilmu-ilmu dasar yang berkembang pesat baik isi-isi maupun aplikasinya serta dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif (Depdiknas, 2004).

Ilmu matematika diajarkan di segala jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA hingga bahkan di perguruan tinggi. Hal ini dilakukan karena manfaat matematika sangat banyak yaitu untuk kuantitatif, penataan cara

berfikir dalam hal pembentukan kemampuan analitis, membuat sintesis, dan untuk evaluasi hingga kemampuan memecahkan masalah (Suhito, 2001:2). Ilmu matematika tidak hanya untuk matematika saja tetapi teori maupun pemakaiannya praktis banyak membantu dan melayani ilmu-ilmu lain (Ruseffendi dkk, 1993:106). Peningkatan kemampuan siswa dalam menguasai penanaman konsep dan pemahaman konsep matematika terutama dalam menyelesaikan operasi perkalian dilakukan dengan menggunakan berbagai cara antara lain adalah dengan pemahaman konsep hitung susun.

Untuk peningkatan kemampuan ini menjadi lebih penting yaitu:

1. Peningkatan kemampuan dalam melakukan operasi perkalian
2. Peningkatan penyelidikan, penemuan dan pemecahan masalah
(kurikulum, 1994:98)

Demikian pula dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan perkalian. Selama ini guru hanya menggunakan cara-cara yang konvensional dalam mengajarkannya kepada siswa. Untuk itu perlu dicarikan suatu strategi ataupun model pembelajaran agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar matematika. Tim MKPBM (2001) menyatakan bahwa "diantara model pembelajaran yang ada, terdapat model yang mempunyai keunggulan dalam memecahkan masalah pembelajaran dan membawa siswa untuk menjadi lebih efektif dalam belajar (*effective learners*)". Salah satu model pembelajaran yang perlu dipertimbangkan adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learnings*). Dengan pembelajaran kooperatif siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya,

sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang hitung perkalian bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Sumberejo tahun 2009/2010?

C. Pemecahan Masalah

Siswa yang mendapatkan perhatian dan perlakuan khusus tentunya akan menghasilkan atau menguasai yang berbeda pula dalam sebuah kelas atau kelompok bahkan perlakuan individual sekaligus dengan diberikannya perlakuan dan perhatian yang lebih baik dalam belajar di sekolah maupun di rumah, tentunya akan lebih baik pula penguasaan kerampilan atau konsep terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

Dalam Mempelajari matematika perlu diketahui karakteristik matematika. Menurut Herman Hudoyo dalam Roslina (2005:15) “karakteristik yang dimaksud antara lain (1) Dalam matematika banyak kesepakatan dan penalaran, (2) Sangat dipertahankan adanya konsistensi atau taat asas, (3) Obyek matematika bersifat abstrak, (4) Susunan atau struktur matematika

bersifat hirarkis, (5) Penalaran dalam matematika bersifat deduktif atau aksiomatik”.

Perkalian merupakan salah satu dasar hitung yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk hitungan perkalian dengan hasil sampai 100 siswa sudah cukup menguasai tapi untuk hitungan lebih dari itu lebih sering menghitung dengan kalkulator karena dianggap lebih praktis dan cepat sehingga pemahaman konsep dengan penghitungan perkalian secara bersusun sangat kurang.

Selama ini guru hanya menggunakan cara-cara yang konvensional dalam mengajarkannya kepada siswa. Untuk itu perlu dicarikan suatu strategi ataupun model pembelajaran agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar matematika.

Pembelajaran kooperatif telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok.

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada siswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir, serta mampu membangun hubungan interpersonal.

Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama atau sejajar. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe STAD yang mempunyai beberapa kelebihan yaitu :

1. melatih siswa untuk dapat bekerjasama saling membantu dalam satu tim
2. saling menghargai.
3. sikap kepemimpinan,
4. saling ketergantungan, dalam rangka mencapai tujuan kelompok.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penulis dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang operasi hitung perkalian.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

Ingin meningkatkan hasil belajar siswa tentang operasi hitung perkalian melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. SDN 03 Sumberejo

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 03 Sumberejo dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran tipe kooperatif, agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

2. Guru

- a. Memiliki ketrampilan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Memiliki ketrampilan untuk menumbuhkan motivasi belajar secara aktif.

3. Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan hasil diskusi dan tes dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya